

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ayat-ayat *Amtsâl* tentang Binatang dalam Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an terdapat sejumlah ayat *amtsâl* (perumpamaan) yang menggunakan binatang sebagai objek utama untuk menyampaikan pesan-pesan ilahiah. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat sembilan ayat yang mengandung *amtsâl* tentang binatang, yang sebagian besar tergolong dalam *amtsâl al-musharrahah* dan satu ayat tergolong dalam *amtsâl al-kâminah*, sedangkan tidak ditemukan ayat yang termasuk ke dalam *amtsâl al-mursalah*. Ayat-ayat tersebut adalah: Q.S Al-Baqarah: 26 dan 260, Q.S Al-A'raf: 176 dan 179, Q.S Al-Hajj: 73, Q.S Al-Ankabut: 41, Q.S Al-Qamar:7, Q.S Al-Jumu'ah: 5, Q.S Al-Mudatsir:50-51, dan Q.S Al-Mursalat: 32-33. Binatang-binatang yang dijadikan perumpamaan meliputi: nyamuk, anjing, binatang ternak, lalat, laba-laba, belalang, keledai, unta, dan burung. Masing-masing binatang tersebut dijadikan ilustrasi oleh Al-Qur'an untuk menggambarkan sifat, perilaku, atau keadaan manusia tertentu, baik dalam aspek iman, amal, akal, maupun moral.

2. Pesan Moral yang Terkandung dalam Ayat-ayat *Amtsâl* tentang Binatang

Ayat-ayat *amtsâl* tersebut mengandung pesan moral yang kuat dan mendalam, yang bertujuan untuk mendidik dan menyadarkan manusia akan nilai-

nilai kebenaran, keimanan, dan etika. Diantara pesan-pesan moral yang terkandung adalah:

- a. Pentingnya akal sehat dan kerendahan hati dalam menerima perumpamaan dan petunjuk Allah (Q.S. Al-Baqarah: 26 tentang nyamuk).
- b. Bahaya ilmu tanpa amal serta ketundukan pada hawa nafsu yang membawa kepada kehinaan (Q.S. Al-A'raf: 176 tentang anjing).
- c. Kehinaan manusia yang berpaling dari ayat-ayat Allah, lebih rendah dari hewan ternak karena tidak menggunakan akal, mata, dan telinga untuk memahami kebenaran (Q.S. Al-A'raf: 179).
- d. Kerapuhan akidah dan kesesatan kemusyrikan, serta ajakan untuk bertauhid (Q.S. Al-Hajj: 73 tentang lalat).
- e. Keutamaan membangun keimanan yang kokoh berlandaskan tauhid, bukan pada keyakinan yang rapuh (Q.S. Al-Ankabut: 41 tentang laba-laba).
- f. Ketakutan dan kehinaan orang-orang kafir pada hari kiamat yang digambarkan seperti belalang yang berhamburan (Q.S. Al-Qamar: 7).
- g. Ilmu agama tanpa pengamalan dan pemahaman yang benar digambarkan seperti keledai yang membawa kitab (Q.S. Al-Jumu'ah: 5).
- h. Ketakutan manusia terhadap neraka yang digambarkan seperti unta kuning yang besar dan beriringan (Q.S. Al-Mursalat: 32–33).

- i. Bukti kekuasaan Allah dalam menghidupkan yang mati melalui perumpamaan burung (Q.S. Al-Baqarah: 260).

Seluruh perumpamaan ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an menyampaikan pelajaran moral melalui simbol-simbol alami dan dekat dengan kehidupan manusia, dengan tujuan agar manusia merenung, mengambil pelajaran, dan memperbaiki diri.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar ini dapat menjadi bahan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan untuk penulis sendiri dan juga masyarakat umum. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta sumbangan yang signifikan dalam perkembangan ilmu dan literatur, terlebih dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Harapan penulis agar penelitian ini tidak hanya menjadi bahan bacaan atau sekedar menjadi studi ilmiah, akan tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain ataupun pembaca untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. melalui penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas lagi kepada penulis dan pembaca tentang betapa luas dan indahny Al-Qur'an serta pelajaran dan ilmu yang ada di dalamnya.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat ruang yang dapat diperbaiki.oleh karena itu, saya mengharapkan masukan dan kritik yang membangun agar dapat terus berkembang di masa depan. Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pembahasan *amtsâl* secara bahasa melalui kitab-kitab yang ada.
2. Menjadikan pembahasan yang tidak berputar tentang ayat-ayat tentang binatang, karena luasnya pembahasan seputar tentang *amtsâl* yang terdapat dalam Al-Qur'an.
3. Disarankan untuk lebih mendalami aspek *balaghah* (retorika) dalam *amtsâl* Al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan simbol binatang, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kekuatan bahasa Al-Qur'an dalam membentuk karakter dan nilai moral.